

Berita Lingkungan Hidup

KEBAKARAN HUTAN

Longsor Mengancam

Mojokerto, Kompas - Kebakaran hutan yang melanda lereng Gunung Welirang di dalam wilayah Taman Hutan Raya Raden Soerjo di Kecamatan Pacet, Kabupaten Mojokerto, Jawa Timur, Senin (12/10), mulai reda. Saat ini justru terdapat ancaman longsor yang sewaktu-waktu dapat terjadi. Hujan deras dapat membawa material kayu yang terbakar dan menerobos barisan pohon di lereng gunung bagian bawah.

Beberapa petugas dari satuan penjaga keamanan hutan (jagawana) Taman Hutan Raya (Tahura) Raden Soerjo di Mojokerto, Senin, menyebutkan, di lereng gunung, saat ini terdapat material kayu bekas pohon yang terbakar sejak Senin pekan lalu. Selain itu, terdapat pohon cemara gunung yang tidak terbakar habis. Ada kemungkinan, longsor mengarah ke lokasi wisata pemandian air panas di Desa Padusan, Pacet. Lokasi itu pada tahun 2002 ditimpa longsor.

Namun, menurut seorang koordinator satuan jagawana Tahura Raden Soerjo, Siswoyo, sejumlah pohon besar di lahan milik Perhutani di bagian bawah lereng gunung masih kokoh berdiri. Setelah kebakaran reda, 18 kelompok tani Tahura dari 16 desa akan dikerahkan untuk melakukan reboisasi.

Milik warga

Di Kabupaten Pasuruan, kebakaran hutan terjadi di Kecamatan Prigen. Lokasinya sekitar dua kilometer daaari kawasan permukiman Desa Pecalukan.

Kebakaran hutan di Prigen menghanguskan tanaman milik warga yang tergabung dalam Lembaga Masyarakat Desa Hutan. Mereka bercocok tanam pisang, kopi, dan avokad di lahan Perhutani di antara pohon seperti pinus dan mahoni.

Wakil Bupati Mojokerto Wahyudi Iswanto saat dikonfirmasi menyatakan akan melakukan koordinasi dengan pihak terkait, terutama Tahura Raden Soerjo, untuk mengidentifikasi masalah. "Misalnya untuk pembangunan infrastruktur, seperti tanggul," katanya.

Menurut Wahyudi, Pemerintah Kabupaten Mojokerto juga menyiapkan dana penanggulangan bencana yang siap dicairkan, sekalipun belum bisa ditentukan jumlahnya. Kebakaran hutan di lereng Gunung Welirang tahun ini adalah yang terbesar dibandingkan tahun sebelumnya.

Gunung Wilis

Sementara itu, kebakaran hutan di lereng Gunung Wilis yang terletak di Kabupaten Nganjuk, Madiun, dan Kediri, Senin, sudah mulai padam. Aries Trio Effendy, relawan bencana alam Tagana Indonesia, Dinas Sosial Nganjuk, mengatakan, api yang berkoobar sejak Kamis lalu sudah dipadamkan petugas gabungan yang melibatkan pula 100 warga sekitar.

Menurut Kepala Bagian Humas Perum Perhutani KPH Kediri Arif Budiarto, tidak kurang 95 hektar lahan hutan lindung terbakar. (ink/las)